

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Merdeka
Media Online

Wilayah: Kabupaten Grobogan

Halaman 21

Penyerapan Anggaran Masih Rendah

GROBOGAN - Penyerapan anggaran dalam triwulan III masih rendah. Terutama dalam alokasi belanja langsung. Capaiannya masih di bawah target yang ditentukan, yakni hanya mencapai 39,10 persen pada realisasi keuangan.

Sekretaris Daerah Moh Soemarsono, mengatakan alokasi belanja langsung dalam APBD pada triwulan ketiga yakni, Rp 1.223.494.797 atau sekitar 45,23

persen dari total anggaran, sebesar Rp 2.704.857.077.774.

"Pada akhir September 2019, capaian realisasi keuangan hanya Rp 478.420.095.885 atau sekitar 39,10 persen. Padahal target yang ditentukan, yakni Rp 594.549.543.023 atau sekitar 48,59 persen," kata Soemarsono.

Meski realisasi keuangan tidak memenuhi target, capaian pada realisasi fisik mampu melebihi

ketentuan. Pemerintah menargetkan capaian fisik mencapai 63 persen dan realisasi yang dicapai yakni 65,49 persen.

Soemarsono meminta beberapa OPD yang capaian realisasi masih rendah agar segera melaksanakan program dan kegiatan yang belum tercapai. Selain itu, OPD yang mendapat tambahan kegiatan dari APBD Perubahan Kabupaten dan Provinsi Jateng 2019 segera mempercepat pelaksanaan kegiatan. "Jangan sampai terjadi keterlambatan pelaksanaan kegiatan dan menumpuk pekerjaan. Kami minta seluruh OPD agar memanfaatkan waktu dengan efektif dan kerja keras," jelasnya.

Pihaknya juga meminta OPD untuk memehatkan pekerjaannya agar diupayakan tepat waktu, mutu, sasaran, dan tertib administrasi. Keterlambatan dapat menimbulkan banyak efek. Selain itu, seluruh kepala OPD harus mengendalikan seluruh kegiatan sehingga yang telah dianggarkan dapat terealisasi.

"Dan terpenting, harus benar-benar mencegah terjadinya permasalahan hukum. Melalui rapat ini, kami minta seluruh kepala OPD memantau dan mengevaluasi serta mencari solusi atas kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di Kabupaten Grobogan," jelasnya.

Di kesempatan itu, Soemarsono mengingatkan agar kepala OPD untuk segera menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) untuk kegiatan 2020. Tujuannya, agar waktu persiapan kegiatan dan proses lelang bisa tepat waktu.

"Dengan demikian, kegiatan dapat sesuai jadwal yang direncanakan. Selain itu, hasil pembangunan yang tepat waktu diharapkan dapat segera dinikmati oleh masyarakat," ujarnya. (zul-42)